

## **ANALISIS EFISIENSI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) PADA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SIDOARJO**

**Indri Cahya Lolyta**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [indrilolyta@mhs.unesa.ac.id](mailto:indrilolyta@mhs.unesa.ac.id)

**Prayudi Setiawan Prabowo**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [prayudi.setiawan@gmail.com](mailto:prayudi.setiawan@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis seberapa efisien pelayanan publik di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sidoarjo dengan menggunakan SIMKAH. Teknik analisis data menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) dengan variabel input : biaya, waktu pelayanan, jumlah pegawai sedangkan variabel output: jumlah buku nikah tahun 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan alat bantu wawancara dan dokumentasi. Hasil yang didapat, Kantor Urusan Agama Kecamatan Sidoarjo dapat dijadikan acuan bagi kantor urusan agama lainnya.*

**Kata kunci : Efisiensi, Pelayanan Publik, SIMKAH, DEA**

### **Abstract**

*This quantitative research aims to analyze how efficient public services at Office of Religious Affair in Sidoarjo sub-district using SIMKAH. Data analysis technique using data envelopment analysis (DEA) with input variables: cost, service time, number of employees while output variable: number of marriage books in 2018. The sampling technique used is purposive sampling through interview data collection techniques and documentation. The results of obtained, office of religious affair Sidoarjo sub-district can as a reference for other office of religious affair*

**Keywords : Efficiency, Public Service, SIMKAH, DEA**

## **1. PENDAHULUAN**

Sistem informasi adalah suatu pendukung yang memudahkan instansi publik dalam menerima sebuah arus informasi. Informasi tersebut dapat datang baik dari internal maupun eksternal yang dapat diserap dan dibagikan pada masyarakat luas. Penerapan sistem informasi adalah sebagai upaya peningkatan efisiensi Pelayanan. Pelayanan publik dikatakan efisien apabila birokrasi pelayanan dapat menyediakan input pelayanan yang meringankan masyarakat pengguna jasa. Demikian juga pada sisi output pelayanan, birokrasi dapat memberikan pelayanan yang berkualitas. Analisis efisiensi menurut Ardiani (2019) merupakan teknik perhitungan yang dapat mengukur kinerja unit suatu organisasi. Analisis efisiensi diperlukan untuk mengetahui penggunaan input organisasi atau sumber daya dalam menghasilkan output.

Sebagai garda terdepan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, Kantor Urusan Agama (KUA) dituntut untuk memberikan pelayanan yang maksimal. Maka dari itu sesuai dengan instruksi Dirjen Bimas Islam DJ.11/369 Tahun 2013 seluruh Kantor Urusan Agama harus menerapkan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) untuk meningkatkan efisiensi pelayanan. Menurut Kemenag (2019) Simkah merupakan program aplikasi komputer yang berguna untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh Kantor Urusan Agama di Indonesia. Program Simkah merupakan program khusus yang dibuat untuk kepentingan backup data. Ayu (2017) menjelaskan bahwa penerapan teknologi informasi sangat diperlukan untuk membantu pengelolaan efisiensi. Pelayanan publik didalam Islam dikaitkan dengan Surah Al-Ma'idah ayat 2 yang berbunyi:

.....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“.....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (QS. Al-Ma'idah: 2).

Sebagai penyedia layanan publik Kantor Urusan Agama dituntut untuk selalu memberikan pelayanan terbaik serta seefisien mungkin kepada masyarakat. (Syamsi, 2004) menyatakan bahwa efisiensi merupakan daya guna yang berfokus pada hasil agar tidak terjadi pemborosan. Efisiensi didalam Islam dikaitkan dengan Surah Al-'Ashr ayat 1: 3 yang berbunyi:

والْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ

“Demi masa (1) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, (2) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran (3) ” (Q.S Al-'Ashr: 1-3).

Didalam Islam perintah untuk menghargai waktu dijelaskan dalam Surah Al-'Ashr. Pegawai publik diharapkan menerapkan etos kerja Islami dengan seefisien mungkin dalam melayani masyarakat serta bersikap *amanah* dengan pekerjaannya karena kelak semua yang dikerjakan akan dipertanggung jawabkan di akhirat.

Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo terletak di wilayah Sidoarjo utara tepatnya di Jl. Dr. Soetomo 34 Sidoarjo di kelurahan Magersari. Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo merupakan Kantor Urusan Agama bertipologi A. menurut PMA RI Nomor 12 tahun 2016 pasal 19 tipologi A merupakan jumlah pernikahan 100 dalam satu bulan atau 1200 dalam satu tahun.

Kebijakan publik baru akan berdampak pada kinerja pelayanannya. Setelah peresmian penggunaan Simkah, Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo terus memperbaiki pelayanannya agar tercipta efisiensi. Efisiensi menurut Gie dan

Thoha (1976) berhubungan dengan segi output dan input, Efisiensi tercipta dari sebuah akibat seseorang demi mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan diterapkannya Simkah diharapkan timbul kejelasan mengenai biaya dan waktu pelayanan. Biaya dalam mengakses layanan simkah gratis, pengguna hanya perlu menyambungkan ke internet lalu mendaftar, sedangkan waktu pelayanan menggunakan Simkah lebih cepat karena pengguna layanan bisa memasukkan data-data pernikahan secara online yang kemudian di proses oleh pegawai Kantor Urusan Agama. Efisiensi merupakan usaha penghematan suatu kebijakan baru demi mencapai hasil yang maksimal untuk dimanfaatkan secara individu atau bersama.

Tujuan penggunaan Simkah dilihat dari segi efisiensinya yaitu berkurangnya beban kerja pegawai dalam menangani administrasi pernikahan yang semula menggunakan media kertas berubah ke teknologi informasi yang tersistem. Dari segi pengguna layanan, Simkah lebih mudah diakses karena tidak membutuhkan biaya untuk mengaksesnya. Simkah merupakan *computer based management informasi system* yaitu sistem informasi yang berbasis komputer yang terdiri dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data serta prosedur-prosedur organisasi yang saling berinteraksi untuk menyediakan data serta informasi yang tepat pada waktunya untuk internal maupun eksternal instansi atau perusahaan. Menurut Kumorotomo dan Subando (2009) sistem informasi berbasis komputer yaitu perangkat pengolahan data yang mempunyai kedudukan penting untuk mengolah data-data demi kelangsungan instansi atau perusahaan dalam menjalankan tugas pokoknya.

Prinsip berlakunya efisiensi menurut Syamsi (2004) yaitu dapat diukur, mengacu pada pertimbangan rasional, tidak mengorbankan kualitas, merupakan teknis pelaksanaan, disesuaikan dengan kemampuan organisasi bersangkutan, ada tingkatannya yaitu efisien atau inefisien. Sistem informasi manajemen nikah diharapkan memiliki prinsip paling efisien karena sebuah kebijakan baru yang gagal dari tujuan asli terciptanya, akan berakibat inefisien dan merugikan banyak pihak Termasuk penggunaannya. Namun sebaliknya kebijakan baru yang berhasil dan menimbulkan manfaat akan tercipta efisiensi optimal sehingga nantinya muncul pembaruan kebijakan baru dari kebijakan yang telah dibuat.

Sedangkan pelayanan publik perspektif islam menurut Jailani (2013) dikaitkan dengan pendekatan etika yaitu pendekatan teologi serta pendekatan deontologi yaitu pada nilai kemanfaatan yang akan diperoleh atau dihasilkan, baik dan buruk sebuah pekerjaan yang dilakukan pegawai publik akan berdampak pada pengguna layanan. Maka dari itu sebagai seorang muslim yang ditugasi mengurus umat, pemimpin wajib memiliki sifat *shiddiq, amanah, fathonah, tabligh* yang dimiliki oleh Nabi Muhammmad SAW.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efisiensi sistem informasi manajemen nikah (Simkah) di Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, Sumber data yang diperoleh penulis yaitu data primer dan sekunder, data primer diperoleh dari wawancara tidak langsung kepada 40 responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi pribadi Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo. Populasi dalam penelitian yaitu pendaftar nikah di Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo tahun 2018. Sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pendaftar nikah tahun 2018 sebanyak 40. Teknik analisis data menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)* dengan variabel input: biaya, waktu pelayanan, jumlah pegawai. Dan variabel output: jumlah buku nikah tahun 2018. Variabel biaya didapatkan dari seberapa sering responden melakukan perjalanan menuju kantor urusan agama untuk mengurus pernikahan lalu dikali dengan jarak rumah ke kantor urusan agama sehingga timbul harga bensin dalam liter. Sedangkan waktu pelayanan didapatkan dari berapa hari responden menerima buku nikah mulai dari pendaftaran hingga menerimanya. Untuk jumlah pegawai di Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo penulis mendapatkan data yang terbaru serta seluruh jumlah buku nikah tahun 2018 yang telah tercetak dan dibagikan kepada pengantin. Penulis menggunakan teknik analisis data menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)* yaitu metode nonparametrik untuk mengukur efisiensi teknik suatu unit kegiatan ekonomi. Menurut Ray (2004) Teknik analisis DEA memiliki kelebihan dapat memasukkan input serta output yang berbeda tanpa batasan serta dapat memasukkan data dengan pengukuran yang berbeda. *Data envelopment analysis* dapat mencakup banyak input dan output tanpa perlu penjelasan eksplisit mengenai hubungan fungsional antara keduanya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Deskripsi Jawaban Responden

Data karakteristik responden merupakan pendaftar nikah tahun 2018 di Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo. Penulis mengambil sampel sejumlah 40 orang untuk diwawancarai secara tidak langsung via telfon untuk menayakan variabel input yaitu biaya dan waktu pelayanan. Berikut adalah rata-rata jawaban responden yang diberikan:

Tabel 1. Rata-Rata Input 1 dan 2

Responden	Input 1 (biaya)	Input 2 (waktu pelayanan)
40 Orang	Rp. 7000	23,9 Hari

Sumber: diolah penulis, 2019

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa rata-rata biaya sebesar Rp. 7000. sedangkan waktu pelayanan sebesar 23,9 hari. Input biaya dihasilkan dari harga BBM premium perliter tahun 2019 yang seharga Rp. 7000. Responden melakukan perjalanan ke Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo sebanyak 1-2 kali saja sehingga jika di kali dengan jarak rumah tidak menghabiskan biaya BBM yang banyak hanya satu liter saja. Sedangkan 23,9 hari merupakan rata-rata waktu pelayanan 40 responden menerima buku nikah.

### Hasil Analisis Menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)*

Penulis menggunakan aplikasi DEAP Versi 2.1 untuk mengukur variabel penelitian. Berikut rata-rata jumlah variabel input dan output yang dianalisis menggunakan DEAP Versi 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2. Rata-Rata Input dan Output

Responden	Input 1 (biaya)	Input 2 (waktu pelayanan)	Input 3 (jumlah pegawai KUA kecamatan Sidoarjo)	Output (jumlah buku nikah tahun 2018)
40 orang	Rp. 7000	23, 9 hari	8 orang	1337 buku nikah

Sumber: diolah penulis, 2019

Dari tabel 2 diatas diketahui bahwa rata-rata variabel input 1 sebesar Rp. 7000. Rata-rata input 2 sebesar 23,9 hari. Rata-rata input 3 sebanyak 8 orang dan output sejumlah 1337 buku nikah yang dikeluarkan ditahun 2018.

Dari data yang sudah didapatkan, penulis menganalisis menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)* yang berorientasi pada asumsi sakala *Variable Return to Scale (VRS)* dengan hasil sebagai berikut

Tabel 3. Nilai Efisiensi

Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo
Nilai efisiensi
1.000

Sumber: diolah penulis, 2019

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo telah efisien dengan nilai paling optimal dimana angka 1 menunjukkan efisien, sedangkan angka kurang dari 1 menunjukkan inefisien (tidak efisien).

### Analisis Efisiensi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sidoarjo

Dari hasil analisis menggunakan DEAP Versi 2.1 menunjukkan bahwa Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo telah efisien dengan nilai paling optimal. Dengan sistem informasi manajemen nikah efisiensi kerja semakin baik. biaya

yang dikeluarkan untuk mengurus administrasi pernikahan semakin murah dan waktu pelayanan semakin sedikit tapi dengan hasil optimal.

Simkah sendiri merupakan hasil efisiensi dari segi output dimana pengorbanan lebih sedikit daripada yang ditetapkan. Pengorbanan pegawai Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo meliputi tenaga, pikiran serta uang dapat tergantikan dengan efisiensi kerja. Kebijakan lama tergantikan dengan aplikasi Simkah yang simpel dan lebih mudah digunakan. Program Simkah sendiri sudah memenuhi prinsip efisiensi menurut Syamsi (2004) yaitu dapat diukur, mengacu pada pertimbangan rasional, tidak mengorbankan kualitas, suatu teknis pelaksanaan, disesuaikan dengan kemampuan organisasi, serta ada tingkatannya (efisien).

Simkah merupakan pendukung yang dapat memudahkan Kantor Urusan Agama untuk meningkatkan efisiensinya. Dengan menggunakan Simkah buku nikah dapat diselesaikan dan dicetak sehingga meringankan beban karyawan. Hadirnya Simkah merupakan suatu perkembangan global demi terciptanya efisiensi dari layanan publik sehingga menghasilkan perbedaan antara layanan publik lama dan baru. layanan publik baru akan memberikan manfaat kepada banyak masyarakat dengan biaya murah dan cepat, sehingga layanan publik yang lama tidak perlu dipakai karena inefisien.

Pelayanan publik di Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo sudah sesuai dengan prinsip Islam yaitu dengan menjalankan tanggung jawab sesuai dengan standar pelayanan serta *amanah* dalam menjalankan tugasnya dengan tidak mengambil biaya lebih kepada pengguna layanan. Pengukuran efisiensi sektor publik bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pengguna layanan serta memberikan backup data yang terintegrasi dengan menyeluruh kepada masyarakat. Pelayanan yang efisien mencerminkan kinerja yang baik dari suatu instansi sektor publik.

Sebagai penyedia layanan publik Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo diharapkan mengamalkan Q.S Al-Ma'idah ayat 2 dan menerapkan Q.S Al-'Ashr dalam menjalankan pekerjaannya. Surat Al-Ma'idah merupakan bukti bahwa pegawai publik dapat memberikan layanan terbaik kepada masyarakat serta jika dilanggar maka akibat yang didapat yaitu kerugian seperti didalam Q.S Al-'Ashr.

Efisiensi sistem informasi manajemen nikah dikatakan berhasil jika masyarakat tidak lagi memiliki keluhan kepada penyedia layanan publik yaitu Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo. Masyarakat pengguna jasa puas dengan pelayanan yang diberikan serta kebijakan yang ada. Begitupun dengan efisiensi sistem informasi manajemen nikah dikatakan berhasil jika penyedia layanan publik dapat efisien secara waktu sehingga pekerjaan yang dikerjakan selesai dengan yang diharapkan. Serta biaya operasional yang dikeluarkan lebih sedikit sehingga lebih hemat dan tidak terjadi pemborosan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo telah efisien dengan nilai 1 yaitu paling optimal. Sebagai penyedia layanan publik Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo berhasil menerapkan sistem informasi manajemen nikah (Simkah) untuk mempersingkat waktu pelayanan serta memperkecil biaya.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan saran yaitu Kantor Urusan Agama kecamatan Sidoarjo diharapkan mempertahankan kinerjanya sehingga Kantor Urusan Agama yang lain dapat mencontohnya. Serta pelayanan yang sudah ada diperbaiki lagi agar pengguna layanan lebih puas lagi dengan pelayanan yang ada.

#### 5. REFERENSI

- Ardiani, Ninda. 2019. The Efficiency of Zakat Collection and Distribution Evidence from Data Envelopment Analysis. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*. 3 (1) hlm 54-69
- Ayu, Putu Desiana Wulaning. 2017. Analisis Pengukuran Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Manajemen Surat STIKOM Bali. *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI)*. 11 (2) hlm 99-109
- Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah. 2010. Buku Panduan Simkah. Jakarta: Ditjen Bimas Islam
- Gie, The Liang dan Miftah Thoha. 1976. *Efisiensi Kerja Bagi Pembangunan Negara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Instruksi Dirjen Bimas Islam No. 11/369/DJ/2013 Tentang Perintah Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Kepada Seluruh Kantor Urusan Agama.
- Jailani. 2013. Pelayanan Publik: Kajian Pendekatan Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Al-Bayan*. 19 (27) hlm 93-109
- Kementerian Agama RI. 2017. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bogor: UPQ.
- Kumorotomo, Wahyudi dan Subando Agus Margono. 2009. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-Organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peraturan Menteri Agama No 12/PMA/2016 Tentang Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak Atas Biaya Nikah atau Rujuk di Luar Kantor Urusan Agama Kecamatan.

Ray, Subhash C. 2004. *Data Envelopment Analysis Theory and Techniques For Economics and Operations Research*. Cambridge: Cambridge University Press.

Syamsi, Ibnu. 2004. *Efisiensi, Sistem dan Prosedur Kerja*. Jakarta: Bumi Aksara.